BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Hal ini dapat dilihat pada Persamaan regresi $\hat{Y} = 13,519 + 0,646(X)$, Menunjukan bahwa setiap kenaikan satu skor lingkungan sekolah akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa sebesar 0,646 unit pada konstanta 13,519. lingkungan sekolah memiliki indikasi positif pada prestasi belajar siswa. Jika lingkungan sekolah mendukung proses pembelajaran maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

5.2.1 Kepada Guru

Dalam pembelajaran, sebaiknya guru khususnya dalam pembelajaran geografi mampu memberikan suasana mengajar yang menyenagkan. Hal ini dikarenakan berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

5.2.2 Kepada Siswa

Dalam proses pembelajaran geografi, sebaiknya siswa lebih menjaga lingkungan sekolah, karena lingkungan sekolahdapat berpengaruh positif terhadap prestasibelajar siswa.

5.2.3 Kepada Peneliti Lain

Bagi para peneliti yang akan mengadakan penilitian lebih lanjut mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi diharapkan lebih menjurus pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa itu sendiri baik faktor yang berpengaruh negatif maupun yang berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bernadib S. I. Pengantar Ilmu Pendidikan, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit FIP IKIP, t. Th), Cet. Ke-10, h. 5.
- Burhanudin. (2007). Pendekatan Metoda dan Teknik Penelitian Pendidikan. Purwakarta: UPI Pwk.
- Depdiknas, (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Djamarah . 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Effendi, R. dkk.(2005). *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*. Bandung: Value Press.
- Goode W. J. Sosiologi Keluarga, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, hlm. 33.
- Hamalik. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, Cet.8.
- Indrawan R. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan. Bandung:Refika Aditama
- Indrawan, Rully, Yaniawati, dan Poppy. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, pembangunan, dan pendidikan. Bandung: Refika Aditama.
- Irmawati S. 2012. Hubungan antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Fisika (Suatu Penelitian Di SMA Tri Darma Kota Gorontalo):
 Gorontalo
- Moedjiono dan Dimyati.Moh. (1991/1992), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Departemen P dan K DIKTI.
- Munib. 2005. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: Unnes Press
- Parjiyono. 2008.Korelasi Faktor Keluarga dan Lingkungan Sosial Dengan Prestasi Belajar Kelas IX Di SMP Negeri 4 Kudus. Surakarta
- Rahmat J. dan Gandatama M. 1994. Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 107.
- Slameto.2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.Jakarta:Rineka Cipta

- Sudjana D. 1996. Peranan Keluarga Dalam Lingkungan Masyarakat, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 25.
- Sudjana, N (2005). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian pendidikan, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi A. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rinika Cita
- Sumanto W. (2006). Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tahira A. 2013. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas X Pasundan Se-Bandung: Kota Bandung. No:/FPEB/084/UN.40.FPEB.1.PL/201
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Rineka Cipta
- Universitas Negeri Gorontalo. 2006. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. UNG Gorontalo.
- Yusuf, 2001. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Cetakan kedua, Bandung: Remaja Rosdakarya.